



**NOMOR SKRIPSI
6910/PMI-D/SD-S1/2024**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSEPSI MASYARAKAT SUKU SAKAI TERHADAP
PENTINGNYA PENDIDIKAN DI KELURAHAN PEMATANG
PUDU DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN
BENGKALIS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

Sakti Hedomuan Tambak

NIM : 12040115805

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H / 2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2024

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Sakti Hadomuan Tambak, Nim 12040115805 dengan judul **"PERSEPSI MASYARAKAT SUKU SAKAI TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN DI KELURAHAN PEMATANG PUDU DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : SAKTI HADOMUAN TAMBAK

Nim : 12040115805

Judul Skripsi : "PERSEPSI MASYARAKAT SUKU SAKAI TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN DI KELURAHAN PEMATANG PUDU DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ghida Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PERSEPSI MASYARAKAT SUKU SAKAI TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN DI KELURAHAN PEMATANG PUDU DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS" yang ditulis oleh :

Nama : Sakti Hadomuan Tambak
Nim : 12040115805
Institusi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu, 18 September 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 September 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
NIP. 19560118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, M.Sos
NIP. 199509172022032002

Penguji III

Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Penguji IV

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sakti Hadomuan Tambak
 NIM : 12040115805
 Tempat/Tgl. Lahir : TAPUS-29-08-2000
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Persepsi Masyarakat suku sukai Terhadap
Pentingnya Pendidikan di Kelurahan Pematang
Pulu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dengan ini Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Oktober 2024
 Yang membuat pernyataan



Sakti Hadomuan Tambak
 NIM : 12040115805

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Sakti Hadomuan Tambak

Nim : 12040115805

Judul : Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Persepsi masyarakat suku Sakai terhadap pendidikan, penelitian ini melatar belakangi kehidupan suku sakai yang nomaden (berpindah-pindah) suku sakai tidak terlalu menganggap penting pendidikan karena sudah menjadi kebiasaan mereka ingin langsung mencari pekerjaan yang berfokus pada pencarian uang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka masing-masing Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi masyarakat suku Sakai terhadap pendidikan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang suku sakai yang ada di kelurahan pematang pudu. Untuk pengambilan sampel di gunakan teknik random sampling Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, mengetahui tingkat persepsi masyarakat suku sakai terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis di kategorikan “kurang baik” dengan hasil presentase rata-rata (mean), sebesar (69,93%). Dari hasil persentase 3 indikator persepsi yaitu aspek kognitif termasuk pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya pendidikan (65,33%) sedangkan aspek afeksi termasuk aspek emosional (sikap) terhadap pentingnya pendidikan (69,58%) dan aspek konasi termasuk kecenderungan untuk bertindak dalam mengikuti perkembangan pendidikan dengan persentase(74,88%). Dari hasil penelitian persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis di dominasi penilaiannya yang kurang baik.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Suku Sakai, Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Sakti Hadomuan Tambak

Nim : 12040115805

Title : Perception of the Sakai Tribe Community on the Importance of Education in Pematang Pudu Duri Village, Mandau District, Bengkalis Regency

The perception of the Sakai people towards education, this research is based on the nomadic life of the Sakai tribe (moving around) The Sakai tribe does not attach much importance to education because it has become a habit for them to immediately want to find a job that focuses on finding money to meet their respective life needs The purpose of this research is to gain a deeper understanding of the perception of the Sakai people towards education. The method used in this study is quantitative descriptive. With a sample of 24 Sakai tribesmen in Pematang Pudu Village. The results of this study show that, knowing the level of perception of the Sakai tribe community towards the importance of education in Pematang Pudu Duri Village, Mandau District, Bengkalis Regency, is categorized as "not good" with an average percentage (mean) result, of (69.93%) From the results of the percentage, 3 perception indicators are cognitive aspects including knowledge and understanding of the importance of education (65.33%), while the affective aspect includes the emotional aspect (attitude) towards the importance of education (69.58%) and the conciliation aspect including the tendency to act in following the development of education with a percentage (74.88%). From the results of the research, public perception of the importance of education in Pematang Pudu Duri Village, Mandau District, Bengkalis Regency is dominated by poor assessment.

Keywords: Community Perception, Sakai Tribe, Education

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian Shawalat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang memberikan syafaatnya dihari akhir kelak nanti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Teristimewa penulis ucapkan kepada Kedua orang tua ayahanda tercinta Baginda Fakihi Hasian Tambak dan ibunda tersayang Erlina Wati Ritonga yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.

Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein selaku wakil rektor II, dan, Prof. Edi Erwan, S.Pt. selaku wakil rektor III.
2. Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr, Muhammad Badri, M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungannya kepada penulis.
8. Dr. Ginda Harahap M,Ag selaku Dosen pembimbing selama proses penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta Memberikan Pelayanan Yang Baik Dan Kemudahan Dalam Melakukan Administrasi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Masyarakat Suku Sakai yang telah membantu, berpartisipasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
11. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A,B,dan C terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungannya dan menjadi keluarga selamanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Terimakasih kepada sahabat penulis, Ricky Irvandy, Ilham Nur Rizky, Ihsan Adli, Andika DesrianPutri Sri Padila, Arij Digry, Susi Maulida, Oktari Ana Risapni, Rini Julianti, yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Terakhir, untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu menenangkan diri dari tekanan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Penulis

Sakti Hedomuan Tambak

Nim. 12040115805

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional.....	26
2.4 Kerangka Fikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain penelitian	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Sejarah Kelurahan Pematang Pudu	34
B. Gambaran Umum Kelurahan Pematang Pudu	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendidikan Suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu 2017.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 2.1 Konsep Operasional	27
Tabel 3.1 Klasifikasi Alat Ukur	31
Tabel 3.2 Interpretasi Nilai	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Pematang Pudu berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Pematang Pudu Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pematang Pudu	38
(Pendidikan Umum)	38
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pematang Pudu (Pendidikan Khusus)	38
Tabel 4.5 Masyarakat Suku Sakai Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.6 Masyarakat Suku Sakai Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.7 Masyarakat Suku Sakai Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.8 Masyarakat Suku Sakai Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 5.1 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan.....	43
Tabel 5.2 Pentingnya Pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang....	44
Tabel 5.3 Pengetahuan Masyarakat pendidikan penting untuk memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan.....	45
Tabel 5.4 Manfaat Pendidikan Bagi Masyarakat.....	46
Tabel 5.5 Masyarakat Merasa Pendidikan Penting	47
Tabel 5.1.6 Pendidikan saat ini sudah mengalami peningkatan di kampung sakai ...	48
Tabel 5.7 Pendidikan Penting untuk kemajuan masyarakat suku sakai	49
Tabel 5.8 Pengembangan Pendidikan Masyarakat Suku Sakai dilakukan dengan baik.....	50
Tabel 5.9 Masyarakat Suku Sakai Dapat Merasakan Manfaat Pendidikan.....	51
Tabel 5.10 Bijaksana Dalam Menyikapi Pentingnya Pendidikan	52
Tabel 5.11 Merasa Senang Jika Pendidikan Dianggap Penting	53
Tabel 5.12 Merasa Pendidikan Itu Tidak Penting.....	54
Tabel 5.13 Memiliki Keyakin Pendidikan Dapat Bermanfaat.....	55
Tabel 5.14 Pengembangan Pendidikan Sudah Dilakukan Dengan Baik.....	56
Tabel 5.15 Kepedulian Terhadap Pendidikan	57
Tabel 5.16 Peduli Terhadap Pengembangan Pendidikan Di Kampung Sakai	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.17 Kurang Peduli Terhadap Pendidikan	59
Tabel 5.18 Perlu Di Bangun Fasilitas Pendidikan di Kampung Sakai	60
Tabel 5.19 Perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan	61
Tabel 5.20 Masyarakat suku sakai terlibat dalam pengembangan pendidikan	62
Tabel 5.21 Menyetujui jika masyarakat suku sakai mengikuti kegiatan pendidikan	63
Tabel 5.22 Adanya kegiatan untuk mengembangkan pendidikan masyarakat suku sakai	64
Tabel 5.23 Persetujuan masyarakat suku sakai melaksanakan kegiatan pengembangan pendidikan	65
Tabel 5.24 Ingin tau bagaimana proses pendidikan berjalan	66
Tabel 5.25 Rekapitulasi Secara Umum Pernyataan Kognitif	67
Tabel 5.26 Kriteria Item Penilaian	71
Tabel 5.27 Rekapitulasi Secara Umum Pernyataan Afeksi	72
Tabel 5.28 Kriteria Item Penilaian	75
Tabel 5.29 Rekapitulasi Secara Umum Pernyataan Afeksi	76
Tabel 5.30 Kriteria Item Penilaian	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suku Sakai adalah sebuah suku asli yang berasal dari Provinsi Riau dan tersebar di Kabupaten Siak dan Bengkalis. Awalnya Suku Sakai hidup sebagai kelompok nomaden yang memiliki kehidupan dengan cara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya, salah satunya di hutan. Di Hutan, Suku ini bertahan hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan dengan cara tradisional, sehingga Suku Sakai dikenal sebagai suku yang berhubungan erat dengan hutan dan lingkungan alam. Oleh karena itu, masyarakat Suku Sakai, tidak terpapar dengan adanya modernisasi, dan dulunya masyarakat ini menolak adanya perkembangan zaman karena mereka menilai akan merusak kebudayaan yang mereka bangun.

Dengan pemikiran yang mereka miliki, pemerintah sulit sekali untuk mensosialisasikan program-program pemerintah kepada kelompok Suku Sakai ini. Salah satu program pemerintah yang dimaksudkan adalah Pendidikan. Pemerintah mewajibkan Program Pendidikan Wajib Belajar 12 tahun sesuai dengan pasal 31 UUD Negara RI Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.¹

Salah satu Suku Sakai yang tersebar di Riau adalah Kelurahan Pematang Pudu yang berada di kecamatan mandau Duri Kabupaten Bengkalis. Penduduk Pematang Pudu adalah 70 Kepala Keluarga Suku Sakai. Terdiri dari Bathin Batuah dan Sutan Batuah, serta berasal dari dua keluarga besar dari Sungai Jong. Secara adat, Sutan Batuah merupakan penguasa tanah adat sedangkan Bathin Batuah berasal dari Tasik Serai tidak memiliki tanah adat.

¹ Iis Margianti, et al. 2023 "Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun". *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*. Jambi . Hal : 1-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga besar Bathin Batuah mewakili identitas Sakai modern, umumnya berpendidikan, menduduki jabatan di pemerintah (Kades), dan 20 Kepala Keluarga merupakan keluarga pengusaha serta terdapat satu pusat pertanian modern yang di kenal Pertanian Terpadu. Sedangkan Sutan Batuah mewakili suku Sakai yang asli hanya satu keluarga yang menjadi pengusaha dan selainnya bekerja di sektor pertanian, terutama sawit. Sedangkan dua keluarga lain sudah membaaur kepada kedua Bathin dan lebih cenderung mewakili Sakai yang asli.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia.³

Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada

² Abd Rahman, B. P., et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Hal 1-8.

³ Mardinal Tarigan, et al. 2022. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia". Universitas Islam Negeri Sumuatra Utara. Medan. Hal : 1-11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama dan saling memajukan.⁴

Menurut Pengamatan Awal Peneliti, menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat Sakai terhadap pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah faktor budaya dan ekonomi. Suku Sakai memiliki sistem pengetahuan dan nilai-nilai yang unik, yang mungkin mempengaruhi pandangan mereka terhadap pentingnya pendidikan, tingkat ekonomi suku sakai masih rendah yang mungkin juga mempengaruhi persepsi mereka terhadap pentingnya pendidikan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami persepsi masyarakat suku Sakai terhadap pendidikan. Memahami pandangan mereka dapat membantu merumuskan kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif, serta memperkuat hubungan antara masyarakat Sakai dengan lembaga pendidikan formal. Peneliti berpendapat tentang persepsi masyarakat Suku Sakai terhadap pendidikan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan akses dan partisipasi pendidikan bagi kelompok ini.

Dalam skripsi ini, akan dilakukan penelitian tentang pendidikan suku sakai yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi masyarakat suku Sakai terhadap pendidikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka, serta tantangan dan peluang dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat suku Sakai. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan pendidikan di kalangan masyarakat suku Sakai.

Ketertarikan penulis memilih suku Sakai yang ada di kelurahan pematang pudu dikarenakan banyaknya tingkat anak yang tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan melihat bagaimana negosiasi antara orangtua

⁴ Sandi Paradipta Nalapraya. 2023. "Tugas, Peran dan Tanggung Jawab Menjadi Guru". Universitas Lampung Mangkurat. Banjarmasin. Hal : 1-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan anak untuk mengedukasi anak tersebut agar memiliki minat dan kemauan untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan negosiasi anak antara orangtua mengenai pentingnya melanjutkan keperguruan tinggi agar dapat membuka wawasan orangtua tersebut agar memberikan kesempatan kepada anak untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

Penulis melakukan penelitian ini di daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tepatnya di Kelurahan Pematang Pudu, dari penduduk yang berada di Kelurahan Pematang Pudu merupakan suku Sakai pinggiran yang sudah berbaur dengan etnis lainnya tanpa terkecuali. Di Kelurahan Pematang Pudu saat ini terdapat beragam suku mulai dari suku Sakai, suku Melayu, suku Minang, suku Batak, suku Jawa dan lain-lain. di Kelurahan Pematang Pudu terkhususnya suku Sakai tersebut terlihat ada beberapa anak yang tidak mau melanjutkan pendidikan perguruan tinggi.

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat sakai terhadap pentingnya pendidikan di kelurahan pematang pudu kecamatan Mandau kabupaten bengkalis sejauh ini yang saya ketahui tentang pendidikan suku sakai mereka yang paling tinggi hanyalah SMA hanya sebagian kecil yang lanjut ke perguruan tinggi khusus nya di desa proyek Rt/01 Rw/05, yang dilihat dari pendidikan suku sakai. Maka penulis tertarik mengangkat masalah ini dengan judul “ **Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis**”.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari distorsi terkait istilah-istilah yang digunakan didalam penelitian ini, maka Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, diantaranya ialah:

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah suatu tindakan menyusun, mengenali, menafsirkan informasi, dan penilaian suatu benda yang diamati dengan indera-indera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimilikinya sehingga tercipta keanekaragaman guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Sedangkan pengertian masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Jadi dapat disimpulkan partisipasi masyarakat adalah suatu proses dimana sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan dua pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan Persepsi masyarakat adalah tingkat pemahaman masyarakat suku sakai dalam menyusun, mengenali, menafsirkan informasi dan penilaian tentang pentingnya pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

2. Pentingnya Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya ialah:

- Bagaimana Pendidikan sangat penting untuk perkembangan suatu bangsa, mempersiapkan masa depan yang lebih baik, dan seseorang dapat memiliki wawasan yang mengikuti perkembangan zaman?
- Bagaimana pandangan masyarakat suku sakai terhadap pentingnya pendidikan?

D Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah diatas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwasanya substansi penelitian agar sistematis dan terarah maka Peneliti menetapkan batasan penelitian yaitu persepsi masyarakat Suku Sakai terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka Peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana persepsi masyarakat Suku Sakai terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, tujuan penelitiannya ialah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Suku Sakai terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

G. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis:

Secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang Pentingnya pendidikan terhadap masyarakat untuk mempersiapkan masa depan bangsa dan negara

1. Secara praktis:

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan persepsi masyarakat tentang pendidikan

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini digunakan sebagai perbandingan atau sebagai bahan acuan, dan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Jenis Penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data , Instrumen Pengumpulan Data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh (Rini, Dwiki Puspa (2018)(Negosiasi Orangtua Dan Anak Suku Sakai Dalam Bidang Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Kabupaten Bengkalis) Dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah berfokus pada negosiasi orang tua dan anak dalam pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat terhadap pendidikan.⁵
2. Penelitian ini dilakukan oleh (Aliani, Deni (2021) Studi Deskriptif : Orientasi Masa Depan Pada Remaja Sakai Di Kampung Sakai. Other thesis, Universitas Islam Riau.) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitiannya terdahulu berfokus pada Masa Depan Remaja, sedangkan penelitian ini berfokus pada pentingnya pendidikan menurut pandangan masyarakat suku sakai.⁶
3. Penelitian ini dilakukan oleh Ana Syara, - (2019) Studi Deskriptif Kecerdasan Emosi Pada Anak Suku Sakai. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu berfokus pada kecerdasan emosi pada anak sedangkan penelitian ini berfokus pada pentingnya pendidikan terhadap masyarakat suku sakai.⁷

⁵ Puspa, R. D. (2018). Negosiasi Orangtua dan Anak suku Sakai dalam bidang Pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Kabupaten Bengkalis. *Universitas Islam Riau*.

⁶ Aliani, D. (2022). Studi Deskriptif : Orientasi Masa Depan Pada Remaja Sakai Di Kampung Sakai. *Universitas Islam Riau*.

⁷ STUDI DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSI. (2020). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

2. Landasan Teori

2.1 Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Joseph A. Devito (2011:80) adalah “Proses yang membuat kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus atau rangsangan yang mempengaruhi indera kita.” Sedangkan Sarlito dalam Ugi Nugraha (2015:4) mengatakan “Persepsi berlangsung saat menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ- organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak.” “Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.” Miftah Thoha (2014:141).⁸

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Secara etimologi persepsi berasal dari bahasa latin, perceptio yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna.

Persepsi digambarkan sebagai proses dimana individu menyeleksi, mengorganisasi dan menterjemahkan stimulasi menjadi sebuah arti yang koheren dengan semua kejadian dunia. Persepsi dapat juga didefinisikan sebagai cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang disekelilingnya. Persepsi juga merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.⁹

Persepsi merupakan sebuah proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi (Sarwono, 2009). Ketika

⁸ Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. *Jurnal Ilmiah MAIA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.

⁹ Donni Juni Priansa. 2017. “*Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*” Bandung: Alfabeta. Hal : 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang kemudian ditangkap oleh organ-organ bantunya dan masuk ke dalam otak, maka saat itulah persepsi berlangsung. Persepsi akan menampilkan bagaimana proses kepekaan seseorang terhadap lingkungannya yang kemudian menghasilkan cara pandang dalam pembentukan kesan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan persepsi dalam masyarakat, yakni perhatian, perbedaan fokus perhatian antara satu orang dengan yang lainnya menyebabkan perbedaan persepsi, kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul, kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut, sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, dan tipe kepribadian

Dalam persepsi ada beberapa teori yang menjelaskan tentang bagaimana munculnya sebuah persepsi, teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori atribusi, menurut Santoso (2010) teori ini adalah suatu proses dalam mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi yang ada di lingkungan sekitar.
2. Teori inferensi koresponden, adalah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang menyimpulkan suatu hal atau peristiwa berdasarkan karakteristik personal atau hasil dari pengaruh situasional.
3. Teori kovariasi, adalah suatu teori yang menjelaskan tentang seseorang yang berusaha untuk melihat suatu efek particular dan penyebab partikular tersebut secara beriringan dalam situasi yang berbeda-beda.¹⁰

¹⁰ Jubba, H., Ferdaus, N. N., Pratiwi, W. I., & Juhansar, J. 2021. *Persepsi masyarakat terhadap pandemi COVID-19*. Dialektika, 14(1). Hal: 1-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek persepsi

Menurut walgito yang dikutip dari jurnal Ameilia Ayuning Kuntasari, dalam persepsi terdapat aspek aspek yang bisa dipengaruhi oleh proses persepsi tersebut adalah:¹¹

1) Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang melibatkan cara berfikir, mengenali, memaknai suatu stimulus yang diterima oleh panca indera, pengalaman, pengetahuan, atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hurlok menambahkan bahwa aspek kognitif didasarkan atas konsep suatu informasi, aspek kognitif ini juga didasarkan pada pengalaman pribadi dan apa yang di pelajari. Kognitif diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya ingat. Seperti halnya komputer, otak manusia juga menerima informasi, memprosesnya kemudian memberi jawaban. Proses jalannya informasi tersebut pada manusia disebut kognisi. Ada beberapa gejala kognisi di antaranya sebagai berikut:¹²

a) Pengindraan dan Pengamatan

Seseorang mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan alat indranya. Bagaimana ia dapat menyadari keadaan sekitar, merupakan persoalan yang berhubungan dengan pengindraan dan pengamatan (sensation and perception).

b) Tanggapan

Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, ketika objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi, jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa sedemikian ini

¹¹ Ameilia Ayuning Kuntasari, Agustin Handayani. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Ciptaprima Pariwara Radionet". (Semarang" Jurnal Projeksi Vol.9 No.2. 2014)

¹² Drs. H Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm: 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut sebagai tanggapan. Misalnya, berupa kesan pemandangan alam yang baru kita lihat, melodi indah yang baru menggema, dan lainlain

c) Reproduksi dan Asosiasi

Reproduksi ialah pemunculan tanggapan dari keadaan di bawah sadar (tidak disadari) ke dalam keadaan disadari. Ketika mengingat kembali suatu yang telah kita amati dan kita alami. Reproduksi dapat juga terjadi, oleh karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar.

Asosiasi tanggapan ialah sangkut paut antara tanggapan satu dengan yang lain di dalam jiwa. Tanggapan yang berasosiasi berkecendrungan untuk mereproduksi ,artinya apabila yang satu disadari maka yang lain ikut disadari pula. Pada proses asosiasi, bisa berlangsung hambatan emosional, berupa: rasa malu, kecemasan, rasa minder, rasa takut, yang menghambat kelancaran proses reproduksi dan asosiasi. Oleh karna itu, demi berhasilnya pendidikan semua emosi yang hebat dan negative sifatnya harus disingkirkan. Yang di perlukan sekali ialah suasana tenang untuk menumbuhkan perasaan yang seimbang.

d) Ingatan (Memory)

Ingatan (memory) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan. Ada 3 unsur dalam perbuatan ingatan, ialah menerima kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksi.

e) Fantasi (Khayalan)

Yang dimaksud dengan fantasi ialah kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, ke keadaan yang akan mendatang. Perkataan inteligensi berasal dari kata Latin intelligere yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain (to organize, to relate, to bind, together). Intelegensi merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah ada untuk memecahkan berbagai masalah. Tingkat intelegensi dapat diukur dengan kecepatan memecahkan masalah-masalah tersebut

f) Berfikir (Thinking)

Berpikir adalah merupakan aktivitas psikis yang intensional, dan terjadi apabila seseorang menjumpai problema (masalah) yang harus dipecahkan. Dengan demikian, dalam berpikir itu seseorang menghubungkan pengertian satu dengan pengertian lainnya dalam rangka mendapatkan pemecahan persoalan yang dihadapi. Pengertian itu merupakan bahan atau materi yang digunakan dalam proses berpikir. Dalam pemecahan persoalan individu membedakan, mempersatukan dan berusaha menjawab pertanyaan: mengapa, untuk apa, bagaimana, di mana, dan lain sebagainya.

g) Inteligensi

Perkataan inteligensi berasal dari kata Latin *intelligere* yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (to organize, to relate, to bind, together). Intelegensi merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah ada untuk memecahkan berbagai masalah. Tingkat intelegensi dapat diukur dengan kecepatan memecahkan masalah-masalah tersebut.

h) Intuisi

Intuisi ialah pandangan batiniah yang serta merta tembus mengenai satu peristiwa atau kebenaran, tanpa perurutan pikiran, mirip ilham. Intuisi merupakan bentuk perkiraan yang samar-samar, sering setengah disadari, tanpa diiringi proses berpikir yang cermat sebelum nya, namun kemudian dapat menuntun pada satu keyakinan, yaitu secara tiba-tiba dan pasti memunculkan satu keyakinan yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Afeksi

Afeksi merupakan aspek yang membangun aspek kognitif. Aspek afeksi ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi positif (senang) dan negatif (tidak senang) terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepsinya ada beberapa emosi antara lain, gembira, bahagia, terkejut, jemu, benci, was-was, dan sebagainya.

Gejala afeksi dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana individu merasakan emosi atau perasaan terhadap informasi yang mereka terima dan dapat membantu kita memahami apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan oleh individu tersebut. Adapun aspek yang terkandung di dalam afeksi adalah sebagai berikut:

a) Emosi

Emosi adalah perasaan yang kuat dan intens yang timbul sebagai respon terhadap suatu kejadian atau informasi. Contoh emosi yang umum adalah kegembiraan, kesedihan, marah, takut, dan senang.

b) Mood

Mood adalah perasaan yang lebih luwes dan tidak terlalu intens yang berlangsung lebih lama daripada emosi. Mood dapat mempengaruhi bagaimana individu merespons terhadap informasi yang mereka terima.

c) Perasaan

Perasaan adalah reaksi emosional yang lebih halus dan tidak terlalu intens yang timbul sebagai respon terhadap suatu kejadian atau informasi. Contoh perasaan yang umum adalah rasa malu, rasa sakit hati, rasa senang, dan rasa kagum.

d) Attitude

Attitude adalah sikap atau pandangan seseorang terhadap sesuatu. Attitude dapat mempengaruhi bagaimana individu merespons

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap informasi yang mereka terima dan bagaimana mereka bereaksi terhadap orang lain yang berbeda pendapat dengan mereka.

3) Konasi

Konasi adalah wujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat sesuatu, konasi juga merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah. Adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan, konasi, kehendak, hasrat, kemauan yaitu suatu tenaga, suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu, misalnya kecenderungan melakukan sesuatu.

Dalam istilah sehari-hari, kemauan dapat disamakan dengan kehendak atau hasrat. Kehendak ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam. Dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dalam berfungsinya kehendak ini bertautan dengan pikiran dan perasaan. Untuk mengetahuinya dibagi sebagai berikut:

- a.) Dorongan, ialah suatu kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung di luar kesadaran kita.
- b.) Keinginan, ialah dorongan nafsu, yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang konkret. Keinginan yang dipraktikkan bisa menjadi kebiasaan.
- c.) Hasrat, ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang
- d.) Kecenderungan, hasrat yang aktif yang menyuruh kita, agar lekas bertindak.
- e.) Hawa nafsu, ialah hasrat yang besar dan kuat yang dapat menguasai seluruh fungsi jiwa kita. Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran.
- f.) Kemauan, ialah kekuatan yang sadar dan hidup dan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan sesuatu yang berdasarkan perasaan dan pikiran.

c. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Tjiptono dan Anastasia faktor yang mempengaruhi persepsi adalah kerja sama faktor luar (stimulus) dan faktor dalam (personal). Faktor luar meliputi hal-hal yang berasal dari luar individu, seperti pendidikan, pengalaman, lingkungan sosial dan lain-lain. Faktor dalam adalah semua yang berasal dari individu, seperti cipta, rasa, karsa dan keyakinan. Oleh karena itu persepsi dapat berubah karena pengaruh pengalaman, teman, lingkungan, dan lain sebagainya. Faktor luar tersebut diantaranya lingkungan masyarakat di sekitarnya.¹³

Sedangkan menurut menurut Mc. Dowell & Newel terdapat beberapa aspek dalam persepsi diantaranya Kognisi, aspek kognisi merupakan aspek yang melibatkan cara berpikir, mengenali, memaknai suatu stimulus yang diterima oleh panca indera, pengalaman atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari dan afeksi, aspek afeksi merupakan aspek yang membangun aspek kognitif. Aspek afektif ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepsinya.¹⁴

2.1.2 Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Secara umum Pengertian Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu "society" yang berarti "masyarakat", lalu

¹³ Farah Muthia. 2018. "Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pengkok Sedawung Sragen Jawa Tengah. *Jurnal Al-Bathsu*. Hal: 176

¹⁴ Subhan Hayun. 2019. *Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Di Desa Pilowo Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai)*, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 3 (8). Hal: 1095

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata *society* berasal dari bahasa latin yaitu "*societas*" yang berarti "kawan". Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa arab yaitu "*musyarak*".

Menurut Emile Durkheim bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama.¹⁵

Ciri-ciri Masyarakat

1. Manusia yang hidup bersama, di dalam sosial tidak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan beberapa jumlah yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.
2. Bercampur untuk waktu yang lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berkumpulnya manusia akan timbul manusia-manusia baru. Dan dari itulah timbul peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara individu dengan kelompok tersebut.
 - a. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
 - b. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena itu setiap anggota kelompok merasa dirinya terkait satu dengan yang lainnya. Berdasarkan ciri-ciri masyarakat diatas, maka berarti masyarakat bukanlah hanya sekedar sekumpulan manusia belaka, akan tetapi diantara mereka yang berkumpul itu harus ditandai dengan adanya hubungan atau pertalian satu sama lain.
 - c.

¹⁵ Donny prasetyo dan irwansyah. 2020. "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya" Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol 1. Hal: 165

2.2.3 Pendidikan

1) Pengertian pendidikan

Pendidikan merupakan suatu pengalaman yang dimiliki oleh manusia dalam mengembangkan pola pikir atau rasio serta pengembangan karakter dalam diri orang tersebut. Pendidikan menjadi peranan penting ketika esensinya sebagai potensi yang hadir untuk membaharui, mempengaruhi kehidupan manusia kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Setiap manusia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan karena melalui pendidikan manusia itu dibentuk secara sedemikian rupa hingga sampai pada titik terbaik yaitu menjadi pribadi yang bijaksana. Akan tetapi perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan seringkali menjadi sebuah paradigma tersendiri dan menjadi sebuah lubang yang harus ditutupi dengan berbagai pengalaman yang dialami sehingga hakikat pendidikan itu sendiri menjadi sebuah tolok ukur bagi seseorang dalam melangkah.

Pendidikan baik secara formal maupun informal hendaknya harus diperoleh setiap manusia. Namun bagaimana dengan mereka yang tidak sempat memperoleh pendidikan yang mumpuni? Apakah bisa menjalankan kehidupannya dengan efektif? Tentu bisa saja namun akan mengalami keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam menjalankan kegiatan mereka sehari-hari.

Pendidikan secara umum merupakan hal yang terjadi dalam ruang lingkup kehidupan manusia (Maria Anjaryani dan Noor Edwina, 2020) melalui pengalaman yang kemudian akan membentuk suatu pola berpikir yang sesuai dengan proses yang dialami melalui pengalaman tersebut. Pendidikan hendaknya diperhatikan sejak seseorang menginjak usia dini karena merupakan tahap awal sebelum seseorang mengalami situasi dewasa sehingga alangkah baiknya seseorang tersebut disuguhkan dengan pengalaman akan pengetahuan yang efektif yang menunjang perkembangan pola pikirnya.¹⁶

¹⁶ Renna, Hendrik Ryan Puan. 2022. "Konsep Pendidikan Menurut John Locke dan Relevansinya bagi Pendidikan Sekolah Dasar di Wilayah Pedalaman Papua". Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar 4.1. Hal : 7-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut akan dipaparkan definisi pendidikan menurut para ahli pendidikan.

- a. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Darmaningtyas mengatakan, pendidikan adalah usaha dasar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang ledih baik.
- b. Paulo Freire menjelaskan, pendidikan merupakan jalan menuju pembebasan yang permanen dan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah masa di mana manusia menjadi sadar akan pembebasan mereka, yang melalui praksis mengubah keadaan itu. Tahap kedua dibangun atas tahap yang pertama, dan merupakan sebuah proses tindakan kultural yang membebaskan.
- c. Menurut Prof. Dr. John Dewey, pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ialah proses menyesuaikan pada tiap- tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang.
- d. Menurut Prof. Herman H. Horn, pendidikan adalah proses abadi dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemauan dari manusia.
- e. Menurut Prof. H. Mahmud Yunus, pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak. Berikut akan dipaparkan definisi pendidikan menurut para ahli pendidikan.¹⁷

¹⁷ Supriadi, H. 2016. " Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi". Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 3(2). Hal : 92-119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pentingnya pendidikan

Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa: *Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.* Mencermati tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan wahana terbentuknya masyarakat madani yang dapat membangun dan meningkatkan martabat bangsa.

Konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara disebut dengan “tri nga” (“nga” adalah abjad terakhir dalam tulisan jawa atau Saka), yang merupakan singkatan dari

- Ngerti (aspek pengetahuan)
- Ngrasa (aspek perasaan)
- Nglakoni (aspek psikomotorik)

Selain itu juga yang sering kita kenal yaitu :

- ing ngarsa sung tulada (dari depan memberi teladan)
- ing madya mngun karsa (di tengah membangun semangat)
- tut wuri handayani (dari belakang memberi dorongan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan tentang Tiga Ranah Belajar (Tri Nga) berikut ini ;

1. Ngerti (Pengetahuan)

Kata ngerti merupakan kata tidak baku dari mengerti. Sementara dalam bahasa Indonesia sendiri artinya adalah paham atau tahu apa yang lawan bicara maksud. Dalam ilmu pengetahuan modern, ngerti ini bisa kita sejajarkan definisinya dengan ranah kognitif. Proses susunan ngerti ini secara bertahap, yaitu dari mengingat, mengerti, memakai, menganalisis, menilai, dan juga mencipta. Jadi, ngerti tidak hanya sekadar menghafal atau membiarkan pengetahuan yang tertahan di kepala tanpa adanya proses lebih lanjut, melainkan maknanya lebih spesifik.

2. Ngrasa (Perasaan)

Selanjutnya ada ngrasa yang artinya merasakan. Pada dasarnya manusia tidak seperti komputer yang hanya bisa memproses informasi saja. Tentu yang membedakan antara manusia dan komputer dalam belajar adalah manusia memiliki perasaan. Dalam kurikulum modern, Tri Nga ini sama dengan ranah afektif. Proses ngrasa adalah proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan perasaan dan emosi.

Ranah ngrasa ini juga memiliki tingkatan, yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasikan, dan juga menghayati. Ngrasa ini juga akan membuat anak jadi manusia sepenuhnya, yang merupakan makhluk sosial dan gemar membagikan permasalahan, keinginan, cita-cita mereka, serta rasa cinta.

3. Nglakoni (Psikomotorik)

Tri Nga yang terakhir adalah nglakoni yaitu melakukan atau mengamalkan hal-hal yang sudah kita pelajari. Dalam kurikulum modern, nglakoni ini sama dengan ranah psikomotor, yang cenderung ke keterampilan motorik, seperti gerakan seluruh anggota tubuh, gerakan yang terkoordinasi, komunikasi non-verbal, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berbicara.

Tapi, ternyata nglakoni ini lebih dari psikomotorik, karena lebih kepada kesungguhan dalam melaksanakan pengetahuan yang sudah anak miliki, cita-cita, serta empati yang sebelumnya sudah mereka pelajari. Selain itu, dalam nglakoni ini juga ada unsur kehendak, kesungguhan dan juga perjuangan yang akan menjadi sumber manusia untuk bertahan hidup.

2.2.4 Suku Sakai

Suku Sakai seringkali disebut suku terasing, sekarang banyak orang lebih suka mempergunakan kata suku tradisional. Suku Sakai merupakan penduduk yang pertama hidup di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Perkampungan mereka berada ditengah hutan belantara di sepanjang pantai timur pulau Sumatera bagian tengah, sumber kehidupan mereka berasal dari hasil hutan berburu binatang liar dan perladangan ubi nanggalo. Kelompok warga Suku Sakai merupakan masyarakat hukum adat' yang memiliki struktur tersendiri dan mandiri.

Masyarakat hukum adat Suku Sakai diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah dalam proses pengadaan lahan untuk pembangunan nasional. Tabrani R. menyimpulkan ketidakadilan tersebut ketika pengambil-alihan lahan-lahan pertanian masyarakat hukum adat Suku Sakai untuk kegiatan pertambangan, kegiatan kehutanan dan perkebunan oleh pemerintah dengan memberikan izin kepada para investor. Ketidakadilan yang dihadapi oleh masyarakat hukum adat Suku Sakai merupakan masalah yang menarik untuk dilakukan penelitian dan pengkajian secara lebih mendalam dan komprehensif.

Penelitian disertasi ini fokus pada pengakuan dan perlindungan hak-hak konstitusional masyarakat hukum adat Suku Sakai yang ada di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Hal ini terutama terkait dengan pengakuan dan perlindungan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten terhadap warga masyarakat hukum adat Suku Sakai untuk memperoleh kepastian hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang berkembang pada saat ini yakni belum dirasakan perlindungan dan pengakuan terhadap hak-hak atas kepemilikan tanah bagi masyarakat hukum adat Suku Sakai oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Kebijakan pemberian izin oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah baik provinsi Riau, maupun kabupaten Siak dan kabupaten Bengkalis di sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor kehutanan dan perkebunan, menyebabkan masyarakat hukum adat Suku Sakai kehilangan wilayah hak ulayat sebagai sumber kehidupan.

PT. Chevron Pacific Indonesia sebagai investor pada sektor pertambangan minyak dan gas bumi, menguasai wilayah hak ulayat masyarakat hukum adat Suku Sakai. PT. Arara Abadi sebagai investor pada sektor kehutanan dan PT. Ivo Mas, PT.

Suku Sakai seringkali disebut suku terasing, sekarang banyak orang lebih suka mempergunakan kata suku tradisional. Suku Sakai merupakan penduduk yang pertama hidup di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Perkampungan mereka berada ditengah hutan belantara di sepanjang pantai timur pulau Sumatera bagian tengah, sumber kehidupan mereka berasal dari hasil hutan berburu binatang liar dan perladangan ubi nanggalo. Kelompok warga Suku Sakai merupakan masyarakat hukum adat' yang memiliki struktur tersendiri dan mandiri.

Masyarakat hukum adat Suku Sakai diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah dalam proses pengadaan lahan untuk pembangunan nasional. Tabrani R. menyimpulkan ketidakadilan tersebut ketika pengarnbil-alihan lahan-lahan pertanian masyarakat hukum adat Suku Sakai untuk kegiatan pertambangan, kegiatan kehutanan dan perkebunan oleh pemerintah dengan memberikan izin kepada para investor. Ketidakadilan yang dihadapi oleh masyarakat hukum adat Suku Sakai merupakan masalah yang menarik untuk dilakukan penelitian dan pengkajian secara lebih mendalam dan komprehensif.

Masyarakat hukum adat Suku Sakai diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah dalam proses pengadaan lahan untuk pembangunan nasional. Tabrani Rani menyimpulkan ketidakadilan tersebut ketika pengambil-alihan lahan-lahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian masyarakat hukum adat Suku Sakai untuk kegiatan pertambangan, kegiatan kehutanan dan perkebunan oleh pemerintah dengan memberikan izin kepada para investor. Ketidakadilan yang dihadapi oleh masyarakat hukum adat Suku Sakai merupakan masalah yang menarik untuk dilakukan penelitian dan pengkajian secara lebih mendalam dan komprehensif.

Penelitian disertasi ini fokus pada pengakuan dan perlindungan hak-hak konstitusional masyarakat hukum adat Suku Sakai yang ada di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Hal ini terutama terkait dengan pengakuan dan perlindungan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten terhadap warga masyarakat hukum adat Suku Sakai untuk memperoleh kepastian hukum.

Permasalahan yang berkembang pada saat ini yakni belum dirasakan perlindungan dan pengakuan terhadap hak-hak atas kepemilikan tanah bagi masyarakat hukum adat Suku Sakai oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Kebijakan pemberian izin oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah baik provinsi Riau, maupun kabupaten Siak dan kabupaten Bengkalis di sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor kehutanan dan perkebunan, menyebabkan masyarakat hukum adat Suku Sakai kehilangan wilayah hak ulayat sebagai sumber kehidupan.

PT. Chevron Pacific Indonesia sebagai investor pada sektor pertambangan minyak dan gas bumi, menguasai wilayah hak ulayat masyarakat hukum adat Suku Sakai. PT. Arara Abadi sebagai investor pada sektor kehutanan dan PT. Ivo Mas, PT. Murini, dan PT. Sawit Permai serta 12 perusahaan perkebunan sebagai investor pada sektor perkebunan berada di seluruh desa-desa wilayah hak ulayat masyarakat hukum adat Suku Sakai.¹⁸

Dahulu Suku Sakai dikenal merupakan suku yang hidup dalam keterbelakangan dan keterasingan, baik pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Hal ini dapat dipahami karena secara geografis lokasi yang berada di daerah pedalaman dengan dibatasi jarak, arus transportasi, dan sarana informasi serta

¹⁸ Data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Riau, pada tahun 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang minim.

Dengan telah diberlakukannya kebijakan otonomi daerah, maka masyarakat adat telah berbenah diri dan turut serta mengambil bagian dalam upaya pencapaian percepatan pembangunan di daerahnya. Posisi geografis yang jauh di pedalaman saat ini bukan lagi sebagai hambatan yang berarti tersedianya sarana transportasi baik itu darat, air, serta udara mempercepat arus orang, barang, dan jasa masuk dan keluar di daerah tersebut.

Dengan berbagai faktor-faktor tersebut dan dipengaruhi dengan sistem pemerintahan, ekonomi, sosial, budaya, politik serta hukum, dapat membawa perubahan sosial kemasyarakatan adat. Dengan berbagai faktor-faktor tersebut dan dipengaruhi dengan sistem pemerintahan, ekonomi, sosial, budaya, politik serta hukum, dapat membawa perubahan sosial kemasyarakatan adat.

Proses pelaksanaan pembagian harta warisan mempunyai arti penting terhadap hak-hak dan kewajiban dan hubungan hukum diantara masing-masing unsur-unsur pewarisan. Bagi masyarakat Suku Sakai Hukum Adat waris adalah merupakan bagian dari kesatuan Hukum Adat lainnya yang tidak lepas satu dengan lainnya dan secara khusus mempunyai tata aturan tersendiri dalam pelaksanaannya.¹⁹

Pada tahun 1977, peresmian perumahan Sakai dilakukan oleh Dinas Sosial dan bupati Bengkalis. Pada awal peresmian 75 kepala keluarga suku Sakai yang ikut program pemerintah. Mereka diberi bekal berupa rumah, peralatan dapur, peralatan makan, peralatan pertanian, bibit tanaman yang pada saat itu adalah bibit pohon karet, dan juga makanan pokok. Bantuan ini diberikan kepada kepala suku yaitu Bathin Betuah yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat Sakai yang memilih menetap ke perumahan yang dibangun Pemerintah. Bantuan makanan pokok diberikan secara berkala oleh pemerintah selama 9 bulan. Sedangkan untuk pakaian, mereka mendapatkan sumbangan-sumbangan dari berbagai kalangan. Baik itu dari organisasi masyarakat, perusahaan-perusahaan

¹⁹Yulia, F. 2014. *Pandangan masyarakat suku Sakai terhadap sistem pewarisan menurut hukum adat di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau*. Jurnal Ilmiah Advokasi, 20(1). Hal:14-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di Mandau, dan juga sekolah- sekolah.²⁰

2. Konsep Operasional

Konsep operaional adalah konsep yang digunakan untuk memberi kejelasan terhadap konsep teoritis. Untuk memberikan suatu pemahaman agar lebih mempermudah penelitian, maka perlu adanya batasan penelitian yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator sebagai berikut :

Menurut Teori Walgito, Persepsi Masyarakat merupakan bagaimana masyarakat memahami, menilai, dan memandang suatu hal atau kejadian berdasarkan pengalaman dan latar belakang mereka. Dalam hal ini, persepsi masyarakat dapat berhubungan dengan bagaimana mereka memandang pentingnya pendidikan dan bagaimana hal itu mempengaruhi tingkat kepuasan, pemahaman, dan partisipasi mereka. Dalam persepsi ini memiliki beberapa indikator didalamnya yaitu meliputi:

- a) Kognitif
- b) Afeksi
- c) Konasi

Menurut Teori Ki Hajar Dewantara, Pentingnya pendidikan merupakan suatu pengalaman yang dimiliki oleh manusia dalam mengembangkan pola pikir atau rasio serta pengembangan karakter dalam diri orang tersebut. Konsep pendidikan disebut dengan “tri nga” (“nga” adalah abjad terakhir dalam tulisan jawa atau Saka), yang merupakan singkatan dari

- a) Ngerti (aspek pengetahuan)
- b) Ngrasa (aspek perasaan)
- c) Nglakoni (aspek psikomotorik)

²⁰ Assyfa, M. S., & Rusdi, R. 2021. Masyarakat Suku Sakai masa Orde Baru Sampai Reformasi di Proyek Sakai Kecamatan Mandau (1977-2020). Jurnal Kronologi, 3(1). Hal: 66-78.

Tabel 2.1

Konsep Operasional

Variable	Definisi variable	Indikator	Sub Indikator	Skala penelitian
Persepsi Masyarakat (X)	Persepsi Masyarakat merupakan cara pandang masyarakat suku sakai tentang pentingnya pendidikan	Kognitif	1) Pengetahuan tentang pentingnya pendidikan 2) Pemahaman tentang pentingnya pendidikan 3) Pengalaman tentang pentingnya pendidikan 4) Tanggapan tentang pentingnya pendidikan	Skala likert
		Afeksi	1) Kecenderungan tentang pentingnya pendidikan 2) Keyakinan tentang pentingnya pendidikan 3) Kepedulian tentang pentingnya pendidikan	
		Konasi	1) Dorongan terhadap pendidikan 2) Keinginan terhadap pendidikan 3) Kemauan terhadap pendidikan	
Pentingnya Pendidikan (Y)	Pentingnya pendidikan merupakan suatu pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat suku sakai dalam pendidikan formal.	Tri-nga	1) Ngerti (mengetahui pentingnya pendidikan) 2) Ngrasa (merasakan pentingnya pendidikan) 3) Nglakoni (melaksanakan kegiatan pendidikan formal)	Skala likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

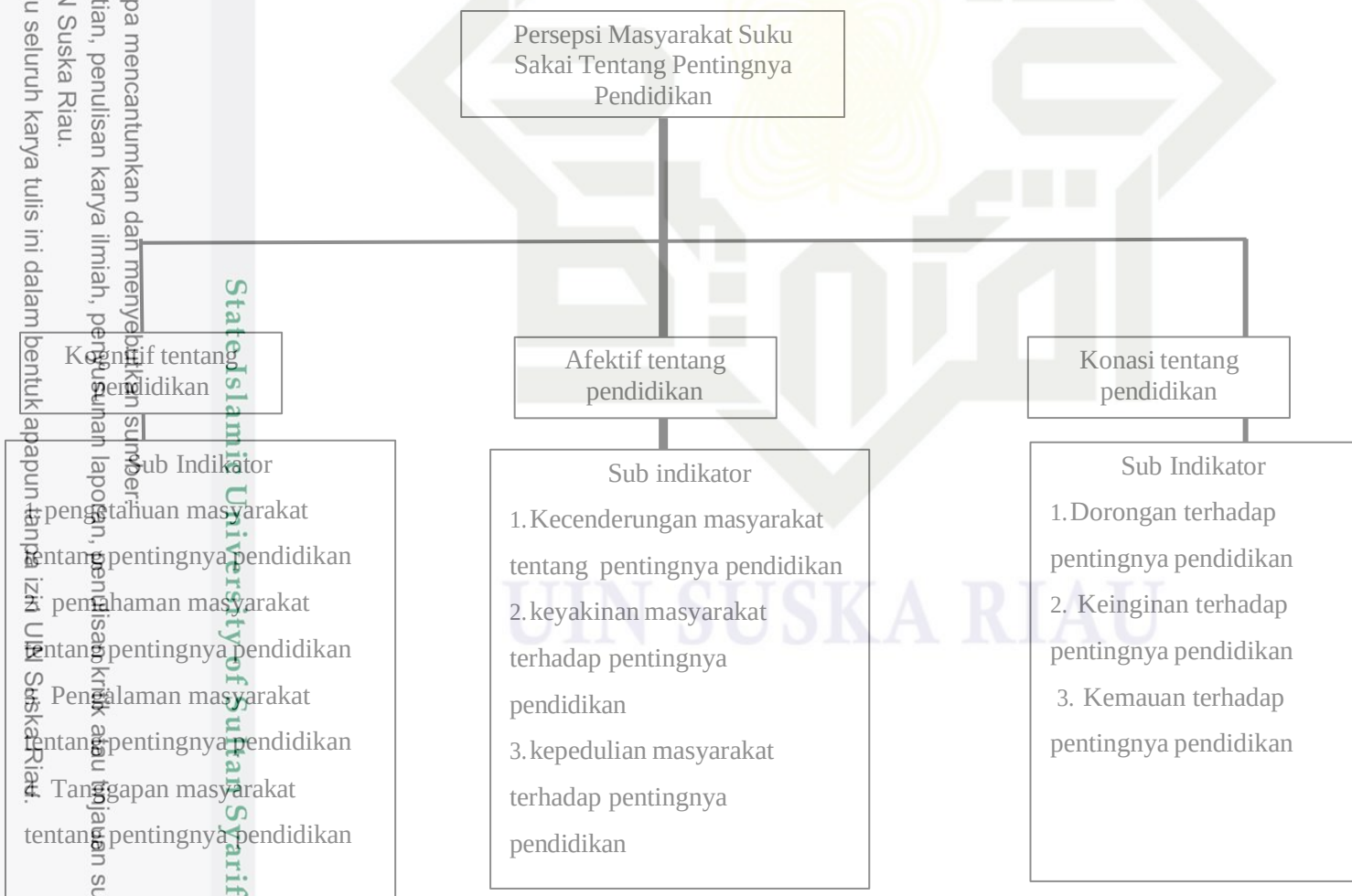
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Kerangka Fikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, Persepsi Masyarakat Suku Sakai(X) dan Pentingnya Pendidikan (Y), penelitian ini menggunakan analisis persentase jawaban sehingga kedua variabel dalam konsep ini digabung menjadi persepsi masyarakat suku sakai tentang pentingnya pendidikan, dapat dilihat pata kerangka pikir dibawah ini :





1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki landasan terhadap filsafat positif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada.

Menurut Sugiyono (2019:1-9) didalam jurnal Suwarsa, toto et al. 2020 data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung dengan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan melakukan penyebaran angket (kuisioner). Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia dalam berbagai bentuk, biasanya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun didalam arsip.²¹

Oleh karena itu, pada penelitian ini, data primer yang dikumpulkan berasal dari penyebaran kuisioner kepada responden yaitu masyarakat suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa proyek Sakai Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan.

²¹ Suwarsa, toto, et al. 2022. "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Sidempuan Periode 2018-2020". Jurnal Akuntansi, Vol 14 No 2. Hal :

1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.²²

populasinya mencakup masyarakat Suku Sakai Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang anaknya dalam usia pendidikan.

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Merupakan masyarakat asli Suku Sakai
- b. Masyarakat Suku Sakai yang memiliki anak usia pendidikan
- c. Masyarakat Suku Sakai yang tinggal di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 Orang. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 24 orang dengan menggunakan teknik random sampling, 24 orang tersebut merupakan orang yang dapat diwawancarai dan mengisi kuisioner secara terbuka bersama peneliti dan telah memenuhi kriteria responden untuk penelitian ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aktivitas pengamatan suatu objek tertentu secara cermat dan langsung di lokasi penelitian dan termasuk kedalam kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti.²³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan awal bahwa masyarakat Suku Sakai yang anaknya dalam usia pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu banyak yang tidak melanjutkan pendidikan pada tingkat SMA,

²²Puspitasari, Finda Septiya. *Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terminal Keberangkatan Domestik Terhadap Kepuasan Konsumen di Bandar Udara Adi Sumarmo*. Diss. STTKD Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan, 2021.

²³Abdullah, K. Et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". 2021:7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP, bahkan ada yang tidak tamat SD. Sementara dari pengamatan peneliti juga mengamati bahwa orang tua mereka kurang peduli terhadap perkembangan pendidikan anak mereka. Sehingga Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat Suku Sakai yang sebenarnya terhadap pendidikan.

3.4.2 Angket (Kuisoner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah penyebaran kuisoner. Kuisoner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuisoner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah rating scale dengan pengukuran 5 titik tingkatan. Gunanya untuk mengukur setiap item pertanyaan di kuisoner yaitu titik 1 sampai 5.²⁵

Tabel 3.1 Klasifikasi Alat Ukur

Jawaban Kuisoner	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

²⁴ Prawiyogi, A.G, et al. 2021. "Pengaruh Pemanfaat Media Sosial Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim Pelaku Online Shop Di Desa Boncah Mahang Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis". Universitas Buana Perjuangan Indonesia

²⁵ Ghizali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif persentase sederhana, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka selanjutnya diproses dengan menggunakan table persentase. Dimana pengelola data ini menentukan berapa besar tingkat persepsi Masyarakat suku sakai terhadap pentingnya pendidikan di kelurahan pematang pudu duri kecamatan mandau kabupaten bengkalis, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total jumlah responden

Dan untuk mengukurnya, dikategorikan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai

Kriteria Item Penelitian	
Besarnya Nilai	Interpretasi
76% - 100%	Termasuk kedalam kategori baik
56% - 75%	Termasuk kedalam kategori kurang baik
0% - 55%	Termasuk kedalam kategori tidak baik

Oleh karena penelitian ini memiliki 3 klaster indikator responden, maka perlu dari rata-rata (mean) dari nilai persepsinya, untuk menyimpulkan tingkat persepsi masyarakat suku sakai terhadap pentingnya pendidikan di kelurahan pematang pudu duri kecamatan mandau kabupaten bengkalis dengan menggunakan rumus dari Arikunto, sebagai berikut :



$$\bar{x} = \frac{\sum f}{\sum N}$$

Keterangan:

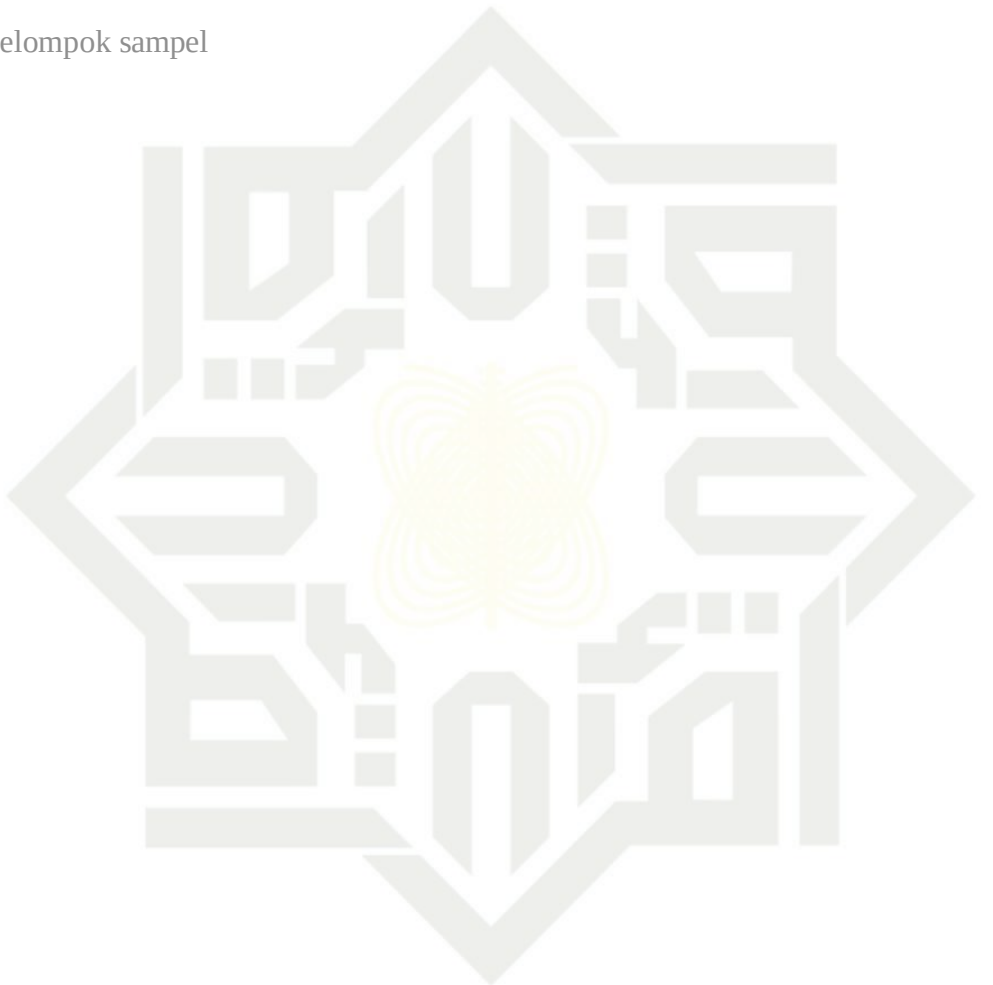
$\bar{x}$ = rata-rata hitung

$\sum f$ = jumlah nilai kelompok sampel

$\sum N$ = jumlah kelompok sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Pematang Pudu

Sejarah singkat Kelurahan Pematang Pudu Kelurahan Pematang Pudu ini terbentuk karena adanya Pemekaran dari Kelurahan Air jamban pada tahun 1980. Kelurahan ini merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Mandau dan Kabupaten Bengkalis, kelurahan ini tepatnya berada di Jl. Aman Kopelapip Duri.

B. Gambaran Umum Kelurahan Pematang Pudu

1. Geografis kelurahan pematang pudu

Luas wilayah Kelurahan Pematang Pudu 25.000 KM . Kelurahan Pematang pudu Berbatasan dengan Kelurahan dan desa Lainnya. Adapun Batas wilayahnya, yaitu:

- * Sebelah Utara : Kelurahan Balik Alam, Kelurahan Babussalam, Kelurahan Air Jamban, dan Kelurahan Batang Serosa
- * Sebelah Barat : Desa Petani dan Kecamatan Bathin Solapan
- * Sebelah Selatan: Kecamatan Pinggir dan Balai Raja
- * Sebelah Timur : Kelurahan Talang Mandi dan Kelurahan Titian Antui.

Kemudian Orbitrasi (Jarak Dari Pusat Pemerintahan) yaitu: Jarak Kelurahan Pematang Pudu Ke Kecamatan: 4 KM, Jarak ke Ibu Kota Kabupaten: 135,7 KM. Dan jarak ke Ibu Kota Provinsi: 118 KM.

2. Demografi kelurahan pematang pudu

a. Struktur Penduduk

Berdasarkan Data Pada Tahun 2017 , Jumlah penduduk Kelurahan Pematang Pudu adalah sebanyak 23064 Jiwa, atau sebanyak 5374 KK. Di klasifikasikan Menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Pematang Pudu berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	JENIS KELAMIN	JUMLAH
	Laki-Laki	11721
	Perempuan	11343
	Jumlah	23064

Sumber data: Kantor Kelurahan Pematang Pudu (Tahun 2017)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Pematang Pudu yang berjenis kelamin Laki-laki lebih banyak dari pada penduduk yang berjenis kelamin Perempuan. Dimana penduduk kelurahan pematang pudu yang berjenis kelamin Laki-laki 11721 Jiwa dari 23064 Jiwa. Dan sisanya penduduk Kelurahan Pematang Pudu yang berjenis kelamin perempuan yaitu 11343 Jiwa.

Dari 23064 jumlah masyarakat kelurahan pematang pudu yang merupakan Masyarakat suku Sakai asli hanya 70 KK dan dengan jumlah tersebut peneliti mengambil 24 responden dengan sampel random. Masyarakat suku Sakai merupakan masyarakat suku asli Riau yang mana mereka hidup nomaden (berpindah-pindah) suku Sakai juga memiliki makanan khas dengan nama mengalo yaitu ubi yang di parut kemudian di goreng dengan wajan besar, dan mengalo ini bagi mereka bisa jadi pengganti nasi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Tabel data responden

Berikut merupakan tabel data responden yang berjumlah 24 orang, :

No	Nama	Pekerjaan
1	Mastet	Marbot Masjid
2	Topan	Petani
3	Baim	Kuli Bangunan
4	Fajri	Kuli Bangunan
5	Arif	Petani
6	Indah	Belum Bekerja
7	Oktavia	Ibu Rumah Tangga
8	Nabila	Belum Bekerja
9	Adit	Kuli Bangunan
10	Rizki	Kuli Bangunan
11	Ummi nadiyah	Ibu Rumah Tangga
12	Ilham	Tukang Manen
13	Hakim	Tukang Manen
14	Renkas	Belum Bekerja
15	Rakesna	Belum Bekerja
16	Tina	Belum Bekerja
17	Bunga	Belum Bekerja
18	Arman	Petani
19	Rudi	Kuli Bangunan
20	Yopan	Pedagang
21	Farhan	Tukang Manen
22	Reza	Tukang Manen
23	Rio arifin	Petani
24	Aldi	Tukang Manen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui jumlah penduduk kelurahan pematang pudu berdasarkan umur, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Kelurahan Pematang Pudu Berdasarkan Umur

NO	Umur (Tahun)	Jumlah
1.	0-15 Tahun	2356
2.	15-65 Tahun	10899
3.	65 Keatas	9809
	Jumlah	23064

Sumber data: Kantor Kelurahan Pematang Pudu (Tahun 2017)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk yang berumur 15-65 Tahun merupakan jumlah penduduk yang terbanyak: 10899 Jiwa. Sedangkan jumlah Penduduk yang paling sedikit yaitu penduduk yang berumur 0-15 tahun dengan jumlah 2356 Jiwa. Ini menunjukkan bahwa remaja / pemuda dan pemudi yang menjadi generasi penerus di Kelurahan Pematang Pudu sangat sedikit jumlahnya

b. Pendidikan

Masyarakat Kelurahan Pematang Pudu pada umumnya sudah bisa baca tulis. Hal ini ditunjukkan dengan pengakuan pemerintahan Kelurahan pada tahun 2017 bahwasanya masyarakat Kelurahan Pematang Pudubebas Buta Aksara, Namun demikian masyarakat Kelurahan Pematang Pudu secara Formal ada yang tamatan SD dan ada juga sampai Perguruan Tinggi.

Untuk mengetahui secara rinci tentang tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Pematang Pudu dapat dilihat dari tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4

**Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pematang Pudu
(Pendidikan Umum)**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak (TK)	397
Sekolah Dasar (SD)	3614
SMP	2053
SMA/SMU	1718
Akademi/D1-D3	429
Sarjana (S1)	928
Jumlah	9139

Sumber Data Kantor Kelurahan Pematang Pudu Tahun (2017)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Pematang Pudu tamatan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang paling banyak, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pematang Pudu masih rendah, walaupun ada diantara mereka yang pendidikan Perguruan Tinggi.

Untuk mengetahui Tingkat pendidikan non formal/ khusus masyarakat di Kelurahan pematang pudu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

**Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pematang Pudu
(Pendidikan Khusus)**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Pondok Pesantren	161
Pendidikan Keagamaan	1085
Sekolah Luar Biasa	12
Kursus Keterampilan	-
Jumlah	1258

Sumber Data Kantor Kelurahan Pematang Pudu Tahun (2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tamatan pendidikan khusus, masyarakat Kelurahan Pematang Pudu yang paling banyak adalah pendidikan keragaman dengan jumlah 1085. Dan yang tamatan Pendidikan Kursus Keterampilan sama sekali tidak ada pada masyarakat di kelurahan pematang pudu.

A Karakteristik Responden

Karakteristik masyarakat suku sakai digunakan untuk memberikan gambaran, apakah dengan karakteristik Pelaku Usaha yang berbeda-beda beranggapan sama ataukah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik Suku Sakai adalah Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan.

Karakteristik Masyarakat Suku Sakai digunakan juga untuk mengetahui keragaman berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan. . Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

Karakteristik Masyarakat Suku Sakai Berdasarkan Jenis Kelamin Keragaman Responden berdasarkan jenis kelamin dapat di tunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	18	75%
Perempuan	6	25%
Total	24	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel Jenis Kelamin Suku Sakai yang menjadi responden penelitian di Kelurahan Pematang Pudu di dominasi oleh Laki - laki dengan jumlah frekuensi 18 Orang dengan persentase 75% dan jumlah frekuensi perempuan 6 dengan persentase 25%

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur . Keragaman Responden berdasarkan Umur dapat di tunjukkan pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7

Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
18-23	13	54%
24-29	6	25%
30-35	2	8%
>36	3	13%
Total	24	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel Umur Masyarakat Suku Sakai yang menjadi Responden Penelitian di Kelurahan Pematang Pudu di dominasi pada umur 18-23 dengan frekuensi 13 dan persentase 54%, dan jumlah paling sedikit yaitu pada kategori umur 30 – 35 dengan frekuensi 2 dan persentase 8%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. Keragaman Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir dapat di tunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	7	29%
SMP	8	33%
SMA	9	38%
S1	-	-
Total	24	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel Pendidikan Terakhir masyarakat Suku Sakai yang menjadi responden di Kelurahan Pematang Pudu di dominasi pada pendidikan SMA dengan Frekuensi 9 dan Persentase 38% sedangkan tidak terdapat Sarjana pada responden Suku Sakai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Masyarakat Suku Sakai Berdasarkan Pekerjaan. Keragaman Masyarakat Suku Sakai berdasarkan Pekerjaan dapat di tunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Petani	4	17%
Pedagang	1	4%
Du Rumah Tangga	2	8%
Dan Lainnya	17	71%
	24	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel pekerjaan masyarakat suku sakai yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak opsi yang dipilih yaitu dan lainnya yang memiliki frekuensi 17 dengan persentase 71%, opsi dan lainnya memiliki arti bahwa pekerjaan tersebut tidak menetap atau biasa disebut pekerjaan serabutan, dan terdapat juga responden yang memiliki pekerjaan tetap yaitu petani dan pedagang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang “Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”, di simpulkan bahwa, mengetahui tingkat persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah sebesar 69,93% dan dapat dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang maka didapatkan kesimpulan penelitian tentang persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis di dominasi penilaiannya yang kurang baik, selain itu penilaian masyarakat juga kurang baik terhadap pengembangan pendidikan. sejauh ini persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan kurang baik. Artinya, masyarakat kurang peduli terhadap kegiatan pengembangan pendidikan yang dilakukan selama ini justru masyarakat tidak begitu tertarik mengikut pendidikan hingga saat ini serta masyarakat juga kurang membantu dalam kegiatan pengembangan pendidikan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah peneliti jabarkan dalam penelitian ini dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis maka peneliti juga memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan pihak pemerintah daerah memberikan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengikuti pendidikan dan ikut serta dalam mengembangkan pendidikan di daerah mereka yaitu kampung sakai.
2. Disarankan masyarakat suku sakai dan pemerintah daerah memahami pentingnya pendidikan dan lebih peduli lagi tentang segala hal yang menyangkut tentang pendidikan dan segala proses pengembangan pendidikan khususnya di kampung sakai.



DAFTAR PUSTAKA

- Assyfa, M. S., & Rusdi, R. (2021). Masyarakat Suku Sakai masa Orde Baru Sampai Reformasi di Proyek Sakai Kecamatan Mandau (1977 - 2020). *Jurnal Kronologi*, 3(1), 66–78. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i1.104>
- Indah Sundari, Ria Novianti, D. S. (2023). Analisis Etnoparenting Suku Sakai di Era Digital di Desa Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Journal on Education*, 6(1), 4138–4146. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3427>
- Deni, A. (2021). *Orientasi Masa Depan Pada Remaja Sakai di Kampung Sakai*. Universitas Islam Riau.
- Endy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571/248>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Iis Margiyanti, & Siti Tiara Maulia. (2023). Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 199–208. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i1.1509>
- Juiba, H., Nuril Ferdaus, N., Ika Pratiwi, W., & Juhansar. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *Dialektika*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.33477/dj.v14i1.2176>
- Mathia, F. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah. *Al-Bahtsu*, 3(2), 174.
- Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.
- Pd. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puspita, R. D. (2018). *Negosiasi Orangtua dan Anak Suku Sakai dalam bidang pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Riau.
- Putra, S., & Effendi, E. (2017). Kearifan Lokal Budaya Suku Sakai Terhadap Sumber Daya Perairan Di Kabupaten Bengkalis. *Riau Law Journal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30652/rlj.v1i1.4179>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Supriadi, H. (2016). Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 1–28.
- SYARA, A. N. A. (2019). *Studi Deskriptif Kecerdasan Emosi Pada Anak Suku Sakai*. [http://repository.uin-suska.ac.id/26011/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/26011/2/ANA SYARA.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/26011/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/26011/2/ANA%20SYARA.pdf)
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–11.
- Yulia, F. (2014). Pandangan Masyarakat Suku Sakai terhadap Sistem Pewarisan Menurut Hukum Adat di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Advokasi*, 02(01), 14–25.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

A Pernyataan Kognitif (Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan)

1. Apakah saudara/i mengetahui tentang pentingnya pendidikan ?
 - a.) Sangat mengetahui
 - b.) Mengetahui
 - c.) Kurang mengetahui
 - d.) Tidak mengetahui
 - e.) Sangat tidak mengetahui
2. Seberapa Penting menurut bapak/ibu tentang nya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang ?
 - a.) Sangat penting
 - b.) Penting
 - c.) Kurang penting
 - d.) Tidak penting
 - e.) Sangat tidak penting
3. Sejauh mana bapak/ibu mengetahui bahwa pendidikan penting untuk memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan ?
 - a.) Sangat mengetahui
 - b.) Mengetahui
 - c.) Kurang mengetahui
 - d.) Tidak mengetahui
 - e.) Sangat Tidak mengetahui
4. Apakah menurut saudara/i Pendidikan memiliki manfaat?
 - a.) Sangat bermanfaat
 - b.) Bermanfaat
 - c.) Kurang bermanfaat
 - d.) Tidak bermanfaat
 - e.) Sangat Tidak bermanfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah saudara/i merasa bahwa pendidikan itu penting ?
 - a.) Sangat Setuju
 - b.) Setuju
 - c.) Kurang Setuju
 - d.) Tidak Setuju
 - e.) Sangat Tidak setuju
6. Apakah menurut saudara/i pendidikan saat ini sudah mengalami peningkatan di kampung sakai?
 - a.) Sangat Setuju
 - b.) Setuju
 - c.) Kurang Setuju
 - d.) Tidak Setuju
 - e.) Sangat Tidak Setuju
7. Apakah Pendidikan sangat penting untuk kemajuan masyarakat suku sakai?
 - a.) Sangat setuju
 - b.) Setuju
 - c.) Kurang setuju
 - d.) Tidak setuju
 - e.) Sangat tidak setuju
8. Apakah menurut saudara/i Pengembangan pendidikan masyarakat suku sakai dilakukan dengan baik ?
 - a.) Sangat baik
 - b.) Baik
 - c.) Kurang baik
 - d.) Tidak baik
 - e.) Sangat tidak baik
9. Apakah masyarakat suku sakai dapat merasakan manfaat pendidikan ?
 - a.) Sangat setuju
 - b.) Setuju
 - c.) Kurang setuju
 - d.) Tidak setuju
 - e.) Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pernyataan Afeksi (Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan)

- Apakah saudara/i bijaksana dalam menyikapi pentingnya pendidikan ?
 - Sangat bijaksana
 - Bijaksana
 - Kurang bijaksana
 - Tidak bijaksana
 - Sangat tidak bijaksana
- Apakah saudara/i merasa senang jika pendidikan di anggap penting ?
 - Sangat senang
 - Senang
 - Kurang senang
 - Tidak senang
 - Sangat tidak senang
- Apakah saudara/i merasa pendidikan itu tidak penting ?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Apakah saudara/i yakin pendidikan dapat bermanfaat ?
 - Sangat yakin
 - Yakin
 - Kurang yakin
 - Tidak yakin
 - Sangat tidak yakin
- Apakah menurut saudara/i Pengembangan pendidikan sudah dilakukan dengan baik ?
 - Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e.) Sangat tidak baik

6 Apakah saudara/i peduli terhadap pendidikan ?

- a.) Sangat Peduli
- b.) Peduli
- c.) Kurang peduli
- d.) Tidak Peduli
- e.) Sangat Tidak Peduli

7 . Apakah saudara/i peduli terhadap pengembangan pendidikan di kampung sakai ?

- a.) Sangat peduli
- b.) Peduli
- c.) Kurang peduli
- d.) Tidak peduli
- e.) Sangat tidak peduli

8. Apakah saudara/i kurang peduli terhadap pendidikan ?

- a.) Sangat setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang setuju
- d.) Tidak setuju
- e.) Sangat tidak setuju

C. Pernyataan Konasi(Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan)

1. Apakah menurut saudara/i perlu di bangun fasilitas pendidikan di kampung sakai ?

- a.) Sangat perlu
- b.) Perlu
- c.) Kurang perlu
- d.) Tidak perlu
- e.) Sangat tidak perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah menurut saudara/i Perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan ?

- a.) Sangat perlu
- b.) Perlu
- c.) Kurang perlu
- d.) Tidak perlu
- e.) Sangat tidak perlu

3. Apakah saudara/i menyetujui jika masyarakat suku sakai terlibat dalam pengembangan pendidikan ?

- a.) Sangat setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang setuju
- d.) Tidak setuju
- e.) Sangat tidak setuju

4 Apakah saudara/i menyetujui jika masyarakat suku sakai mengikuti kegiatan pendidikan ?

- a.) Sangat setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang setuju
- d.) Tidak setuju
- e.) Sangat tidak setuju

5. Apakah saudara/i menyetujui adanya kegiatan untuk mengembangkan pendidikan masyarakat suku sakai ?

- a.) Sangat setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang setuju
- d.) Tidak setuju
- e.) Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah saudara/i menyetujui jika masyarakat suku sakai melaksanakan kegiatan pengembangan pendidikan ?
 - a.) Sangat setuju
 - b.) Setuju
 - c.) Kurang setuju
 - d.) Tidak setuju
 - e.) Sangat tidak setuju
7. Apakah saudara/i ingin tau bagaimana proses pendidikan berjalan ?
 - a.) Sangat ingin tau
 - b.) Ingin tau
 - c.) Kurang ingin tau
 - d.) Tidak ingin tau
 - e.) Sangat tidak ingin tau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Nomor : B- 1799/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SAKTI HADOMUAN TAMBAK
N I M	: 12040115805
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dakwah



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19890118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65955
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1799/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 15 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SAKTI HADOMUAN TAMBAK |
| 2. NIM / KTP | : | 12040115805 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERSEPSI MASYARAKAT SUKU SAKAI TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN DI KELURAHAN PEMATANG PUDU DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN PEMATANG PUDU DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Mei 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU